

## ABSTRAK

Sebuah fenomena ketika seseorang merasa terjebak dalam suatu peristiwa dimana mereka sadar akan suatu kata dan yakin bahwa mereka mengetahuinya tetapi mereka tidak dapat menjawab ataupun mengakses kata tersebut dinamakan fenomena *lupa-lupa ingat* (Brown and McNeill 1966). Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu keadaan *lupa-lupa ingat* dan juga frekuensi kemunculannya yang dialami oleh anak-anak prasekolah Indonesia yang berusia 4-6 tahun ketika mereka diberi tugas penamaan gambar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Peserta studi ini adalah 42 anak-anak Indonesia dalam kondisi baik dan tidak memiliki gangguan bahasa yang berusia 4-6 tahun. Mereka diberi tugas penamaan gambar yang terdiri dari 10 gambar yang disajikan pada slideshow PowerPoint. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak-anak yang normal berusia 4-6 tahun juga mengalami fenomena *lupa-lupa ingat*: *lupa-lupa ingat* positif, negatif, dan juga yang belum terpecahkan. Keadaan *lupa-lupa ingat* yang lebih banyak dialami oleh peserta penelitian ini adalah *lupa-lupa ingat* keadaan positif yang terjadi dalam persentase 42.13%, dengan jumlah sebanyak 249 kemunculan dari keseluruhan kemunculan *lupa-lupa ingat*, dengan kontribusi tebakan eksplisit kata-kata dengan suara yang sama yang menjadi petunjuk menguntungkan yang dibuat oleh peserta untuk mencapai resolusi *lupa-lupa ingat*.

**Kata kunci:** *Anak prasekolah Indonesia, Penamaan gambar, Lupa-lupa ingat.*